BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) pada perusahaan sangat bermanfaat untuk pengelolaan proses bisnis perusahaan. Integrasi beberapa aktivitas perusahaan dapat meningkatkan perputaran informasi untuk perencanaan dan manajemen perusahaan, hal tersebut dapat dicapai dengan menerapkan ERP (Madi, Ayoubi and Alzbaidi, 2022). Penerapan sistem ERP ke dalam perusahaan merupakan salah satu strategi yang banyak digunakan untuk meningkatkan kualitas sistem informasinya (Putra and Azhari, 2016). Beberapa manfaat penerapan ERP pada perusahaan, yaitu ERP dapat digunakan di beberapa perangkat secara bersamaan, meningkatkan kualitas proses bisnis, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, dan meningkatkan pertumbuhan pendapatan suatu perusahaan (Gabryelczyk, 2020).

Penerapan ERP pada perusahaan tidak selalu berjalan dengan lancar. Tingkat kegagalan implementasi ERP di perusahaan diperkirakan mencapai 67%-90%(Prasetyo *et al.*, 2019). Hasil dari beberapa survei menunjukkan bahwa kegagalan implementasi ERP adalah hal yang biasa bahkan dengan kondisi perusahaan yang menguntungkan sekalipun (Ali and Miller, 2017). Masalah yang terjadi saat implementasi ERP dapat menyebabkan kesalahan saat melakukan *decision making*, menurunnya produktivitas dan penghasilan, dan mempengaruhi kesuksesan suatu perusahaan(Wanas and Ramadan, 2018).

Dalam menerapkan ERP pada perusahaan, terdapat hal penting yang harus dilakukan, yaitu mengukur, melacak, dan mengevaluasi proses bisnis perusahaan dengan cara yang efisien (Manavalan and Jayakrishna, 2019). *Business Process Management* (BPM) memungkinkan pemahaman tentang proses bisnis yang merupakan langkah pertama dalam setiap implementasi ERP (Kraljic *et al.*, 2014). Beberapa penelitian menyebutkan bahwa perubahan yang terjadi pada proses bisnis adalah salah satu masalah saat implementasi ERP. Penelitian lain juga menyarankan rekayasa ulang proses bisnis dan BPM sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan implementasi ERP (E.R, Hanggara and Astuti, 2019a).

Proses bisnis pada setiap perusahaan berbeda, salah satunya pada perusahaan event organizer. Perusahaan event organizer atau event planner bertugas sebagai penyelenggara acara, menyusun suatu acara, dan mengkoordinasikan semua bagian yang berperan dalam acara tersebut. Dalam melaksanakan acara-acara besar dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu perusahaan event organizer dalam mencatat data hasil acara.

PT. ATIRO LUCKY SUBETAMA merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang *Event Organizer* (EO) dan periklanan. Perusahaan ini bertempat di Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur. Aktifitas utama perusahaan ini adalah mengelola berbagai kegiatan kebudayaan yang diselenggarakan di kota-kota besar di Indonesia, termasuk periklanan, percetakan, pembuatan buku, pembuatan ucapan selamat, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan direktur utama dan pegawai PT. ATIRO LUCKY SUBETAMA, diketahui bahwa proses bisnis utama yang terjadi di perusahaan ini adalah proses pembelian paket sponsor oleh pihak *customer*, pengelolaan data pihak *customer*, dan penggajian pegawai. Proses bisnis yang terjadi di perusahaan ini masih dicatat menggunakan sistem manual yang mana manajer keuangan akan menggunakan *paper based* untuk mencatat data penggajian pegawai dan aplikasi Microsoft Office untuk pencatatan data pembelian terkait pihak *customer*. Sistem tersebut dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan pencatatan pembelian sponsor, lambatnya pertukaran informasi antar divisi, dan kesalahan proses perhitungan gaji pegawai. Pengelolaan data secara manual juga membutuhkan berkas yang banyak sehingga pegawai kesulitan dalam mengelola data.

Pada penelitian sebelumnya yang ditulis oleh (Rahmi, Budiono and Witjaksono, 2021) dengan judul "Perancangan Enterprise Resource Planning untuk Sistem Payroll Menggunakan Software Odoo dengan Metode Quick Start pada Lembaga Sertifikasi PT. Telkom Prima Cipta Certifia" bertujuan untuk menerapkan ERP dalam membantu human resource, khususnya dalam proses penggajian pegawai. Penerapan ERP dengan menggunakan Odoo versi 13.0 dengan modul payroll dapat berjalan dengan lancar dan telah terintegrasi dengan modul accounting. Penelitian lainnya yang ditulis oleh (Aziza and Rahayu, 2019a) dengan

judul "Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Berbasis Odoo Modul Sales dengan Metode RAD pada PT. XYZ" mengatakan bahwa PT. XYZ mengalami masalah dalam pembuatan database produk, pelanggan, quotation, sales order, invoice, dan delivery order. Maka dari itu, diterapkan sistem ERP Odoo untuk mengurangi permasalahan yang ada pada proses bisnis penjualan di divisi marketing. Saran dari peneliti untuk penelitian kedepannya yaitu adanya implementasi dan konfigurasi terhadap modul lain seperti accounting and finance, dan customer relationship management.

Penelitian lainnya yang ditulis (Rimen and Akbar, 2016) dengan judul "Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) dan Pengelolaan Hubungan dengan Pelanggan untuk Sistem Informasi Penjualan pada Toko Soviah" bertujuan untuk menerapkan ERP dalam membantu proses pembelian, persediaan, dan penjualan barang, dan pencatatan data pelanggan yang berjalan di toko Soviah dikarenakan masih dilakukan secara manual atau paper based. Perangkat lunak ERP yang diterapkan pada perusahaan adalah Aplikasi Odoo dikarenakan beberapa alasan, yaitu aplikasi Odoo merupakan aplikasi paling efisien dibandingkan Openbravo dan ERP Next, aplikasi Odoo dapat mengelola proses bisnis perusahaan dengan baik karena fitur yang dimiliki sesuai kebutuhan, dan dalam pengelolaan Customer Relationship Management (CRM) sangat praktis dan mudah digunakan. Maka dari itu, diterapkan ERP Odoo untuk mengatasi masalah yang ada pada toko Soviah. Saran peneliti untuk penelitian kedepannya, yaitu adanya pengembangan sistem tidak hanya pada proses pembelian, persediaan, penjualan, dan Customer Relationship Management (CRM).

Pada penelitian lainnya yang ditulis oleh (Primasari et al., 2021) dengan judul "Penerapan ERP Menggunakan Odoo pada Coway Jakarta bertujuan untuk implementasi ERP menggunakan Odoo dengan modul-modul yang dipilih untuk membantu customer dalam melakukan transaksi. Setelah impelementasi Odoo, terdapat manfaat bisnis, teknologi, dan organisasi yang dirasakan oleh coway Jakarta, yaitu dalam mengelola data customer, membuat sales order, dan membuat website dengan efisien. Penelitian lainnya yang ditulis oleh (Ikhsan, Ridwan and Saputra, 2020) yang berjudul "Green Production Using ERP: Case Study in The Leather Tanning Industry" bertujuan untuk mengurangi kemungkinan polusi

lingkungan dari industry penyamakan kulit dengan menggunakan sistem ERP aplikasi Odoo. Hasil dari penelitian ini adalah sistem ERP Odoo telah disesuaikan dengan proses bisnis perusahaan sehingga mampu mengintegrasikan modul manufaktur dengan modul pengadaan, penjualan, dan distribusi.

Beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa aplikasi Odoo banyak digunakan karena modul Odoo dapat mengatasi permasalahan yang terjadi pada perusahaan/organisasi. Terlepas dari banyaknya penggunaan Odoo untuk permasalahan suatu perusahaan, Odoo juga merupakan *open source* ERP yang memiliki beberapa keuntungan, yaitu tidak membutuhkan biaya banyak, memberikan lebih banyak fleksibilitas, mengutamakan kualitas dibandingkan ERP komersial, dan lebih mudah untuk melakukan peningkatan(Ganesh *et al.*, 2016). Dari permasalahan proses bisnis yang dialami oleh perusahaan-perusahaan di atas, solusi yang digunakan adalah implementasi ERP Odoo.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di PT. ATIRO LUCKY SUBETAMA, maka aplikasi Odoo akan diterapkan di perusahaan tersebut. Untuk itu dilakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Enterprise Resource Planning pada perusahaan event organizer untuk Sistem Pembelian, Pengelolaan Customer, dan Penggajian menggunakan Odoo" dengan harapan sistem ERP dapat menjadi solusi dari permasalahan yang terjadi pada perusahaan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menerapkan Sistem ERP Odoo pada perusahaan *event organizer* untuk sistem pembelian, pengelolaan *customer*, dan penggajian sehingga dapat membantu perusahaan dalam melaksanakan proses bisnis dengan efektif dan efisien.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas dan tidak terjadinya perluasan masalah yang akan dibahas, maka penulis memberikan Batasan masalah sebagai berikut :

 Perusahaan event organizer yang menjadi subjek penelitian adalah PT. ATIRO LUCKY SUBETAMA.

- 2. ERP hanya akan diterapkan pada proses pembelian paket sponsor, pengelolaan data *customer*, dan penggajian Pegawai PT. ATIRO LUCKY SUBETAMA.
- 3. Penerapan dilakukan pada aplikasi Odoo online 15.2.
- 4. Data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu data perusahaan pada *event* HUT TNI Ke-76.
- 5. Pengujian implementasi ERP dilakukan dengan membandingkan hasil pembelian sponsor dan menguji efektivitas dan perbedaan waktu proses bisnis sebelum dan sesudah di PT. ATIRO LUCKY SUBETAMA.

UNIVERSITAS ANDALAS 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mengimplementasikan sistem ERP aplikasi Odoo sesuai dengan proses bisnis yang sudah dirancang ulang untuk PT. ATIRO LUCKY SUBETAMA.
- 2. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis pada PT. ATIRO LUCKY SUBETAMA.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

- 1. Membantu PT. ATIRO LUCKY SUBETAMA dalam menjalankan proses pembelian paket sponsor, pengelolaan data *customer*, dan penggajian Pegawai dengan menerapakan sistem ERP aplikasi Odoo.
- 2. Memudahkan PT. ATIRO LUCKY SUBETAMA dalam melakukan pencatatan data dan melihat laporan untuk pengambilan keputusan demi kelangsungan bisnis dengan menerapakan sistem ERP aplikasi Odoo.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari laporan ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan peneitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori-teori dan informasi pendukung yang berkaitan dengan penelitan yang akan dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi yang digunakan dalam penerapan sistem pada perusahaan

BAB IV ANALISIS PROSES BISNIS PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan profil perusahaan secara umum, identifikasi proses bisnis yang sedang berjalan di perusahaan, dan analisis prose bisnis yang diusulkan.

BAB V PENERAPAN DAN PENGUJIAN

Bab ini menjelaskan tentang instalasi, konfigurasi, pemilihan modul aplikasi, kustomisasi aplikasi, pengujian terhadap implementasi, serta analisis hasil pengujian aplikasi pada perusahaan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.